

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah kendaraan pribadi mendukung perkembangan kegiatan manusia didalamnya terutama di kawasan pusat kegiatan kota (Kusmianingrum, 2010). Pada umumnya, kendaraan yang parkir di badan jalan berada pada sekitar pusat kegiatan, seperti sekolah, kantor, pasar, rumah makan, dan lain lain (Syahrir & Muliadi, 2021). Parkir di badan jalan menjadi kejadian yang mempengaruhi pergerakan kendaraan, disaat kendaraan melaju dengan intensitas tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan (Paays et al., 2019).

Adanya parkir kendaraan di badan dan bahu jalan pada pusat kegiatan kota semakin memperparah kinerja lalu lintas (Maulidya et al., 2021). Parkir di badan jalan menyebabkan penyempitan lebar efektif lajur, memperlambat kecepatan kendaraan, menurunkan kapasitas, dan meningkatkan derajat kejenuhan (Hadijah & Sriharyani, 2016). Selain itu parkir juga menyebabkan arus lalu lintas terhambat dan menurunkan tingkat pelayanan jalan, sehingga pengguna jalan yang hanya melewati jalan tersebut mengalami waktu tempuh yang lebih lama, yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas (Sheila, 2020). Lebar jalan yang digunakan untuk kegiatan parkir dapat menurunkan kapasitas ruas jalan. Pengendalian parkir badan jalan sangatlah penting untuk mengontrol lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalisir (Gea & Harianto, 2011).

Penyediaan parkir dipinggir jalan pada lokasi tertentu baik di badan jalan maupun menggunakan sebagian dari perkerasan jalan akan menyebabkan penurunan kapasitas jalan, arus lalu lintas terhambat dan penggunaan jalan menjadi tidak efisien (Nurlisa Ginting & Selamat Sejahtera, 2019). Selain itu, parkir di badan jalan menjadi salah satu penyebab permasalahan yaitu ketika kendaraan melakukan manuver keluar dan masuk parkir membutuhkan banyak waktu dan dapat menyebabkan konflik lalu lintas (Burhani et al., 2019).

Penurunan kinerja jalan tersebut akan semakin bertambah menjadi konflik ketika terus terjadi parkir *on street* dan bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi baik berupa motor maupun mobil seperti kegiatan parkir di badan Jalan Ahmad Yani.

Kabupaten Ngawi merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah 1.298,58 km² dimana secara geografis Kabupaten Ngawi terletak pada posisi 110° 10' - 111° 40' Bujur Timur dan 7°21' - 7°31' Lintang Selatan. Kabupaten Ngawi dilintasi jalur utama Surabaya-Yogyakarta, jalur utama Cepu, Bojonegoro – Madiun dan menjadi gerbang utama Jawa Timur jalur selatan. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan volume kendaraan.

Jalan Ahmad Yani merupakan ruas jalan dengan fungsi jalan kolektor primer dengan panjang 1,8 km yang memiliki tingkat aktivitas lalu lintas yang tinggi. Jalan Ahmad Yani merupakan jalan utama yang menghubungkan berbagai kawasan strategis, seperti pusat pemerintahan, perdagangan, dan fasilitas umum yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Ngawi. Sehingga sering terjadi konflik dari pergerakan arus lalu lintas yang mengakibatkan terhambatnya lalu lintas dan ketidakteraturan di sepanjang ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi yang diakibatkan oleh keberadaan parkir badan jalan (*on street*). Keberadaan pusat perbelanjaan “Luwes” ini menjadi salah satu penyebab utama timbulnya parkir di badan maupun di bahu jalan. Hal ini disebabkan kurangnya lahan kosong untuk memarkirkan kendaraan para pengunjung swalayan sehingga pengunjung cenderung melakukan parkir di badan maupun bahu jalan.

Tingginya volume kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Ahmad Yani diakibatkan oleh berkurangnya kapasitas dan lebar efektif ruas jalan dari lebar total 10 meter menjadi 6,6 meter yang disebabkan oleh adanya parkir *on street* yang menggunakan terlalu banyak badan jalan. Selain itu gangguan akibat keluar masuk kendaraan yang keluar dari parkir tersebut mengakibatkan konflik lalu lintas yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kapasitas, lebar efektif dan perbaikan fasilitas jalan, Pemerintah Kabupaten Ngawi merencanakan strategi

yaitu penataan ulang pada kawasan Jalan Ahmad Yani. Dengan adanya perencanaan tersebut diharapkan dapat mampu mengurangi tingkat hambatan samping berupa parkir *on street* yang ada pada sepanjang ruas jalan. Parkir *on street* tersebut akan dioptimalkan setelah pelebaran jalan dengan menentukan SRP yang sesuai sehingga kinerja ruas jalan Ahmad Yani dapat ditingkatkan.

Permasalahan parkir dan juga adanya rencana pelebaran jalan pada ruas Jalan Ahmad Yani merupakan permasalahan yang kompleks, karena sampai saat ini Jalan Ahmad Yani ini dipergunakan untuk parkir sehingga menyebabkan berkurangnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan dan menimbulkan potensi konflik dan kecelakaan akibat parkir pada badan jalan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang "**Perencanaan Penyediaan Ruang Parkir di Kawasan Pusat Kegiatan Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi**".

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja ruas Jalan Ahmad Yani?
2. Bagaimana analisis kebutuhan parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana rekomendasi penataan ruang parkir yang sesuai dengan kebutuhan pada Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang ada. Hal ini karena keterbatasan peneliti dari segi kemampuan, waktu dan agar hasil penelitian ini lebih fokus dan terarah pada objek penelitian. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hanya sebatas 1 ruas jalan yaitu Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi
2. Analisis kinerja ruas Jalan Ahmad Yani yang meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan dan kepadatan.

3. Analisis karakteristik parkir meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, tingkat pergantian parkir serta indeks parkir.
4. Analisis kapasitas dan tingkat pelayanan jalan dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023
5. Penelitian tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kondisi eksisting kinerja ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi
2. Analisis kebutuhan parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani
3. Analisis rekomendasi penataan parkir yang sesuai dengan kebutuhan pada Jalan Ahmad Yani Kabupaten Ngawi

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis atau penelitian selanjutnya di masa yang akan datang
 - b. Sebagai penerapan dari ilmu yang sudah diperoleh selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
2. Manfaat Praktis
 - a. Mewujudkan kinerja lalu lintas serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan parkir *on street*
 - b. Sebagai implementasi dari ilmu yang sudah didapat di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - c. Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian dan mengutip dari publikasi ilmiah yang dapat berupa buku, jurnal penelitian, website resmi, thesis, atau disertasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pelaksanaan penelitian yang berisi diagram alir pembuatan, metode pembuatan, tutorial penggunaan *software* tertentu (jika perlu), dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dilakukan.